

Nama : Laras Dwi Ayu Ningsih

Nim : 20220032

Matkul : Kecakapan Antar Personal

---

---

Berikut adalah contoh bukti negosiasi dalam komunikasi antara seorang dosen dan seorang mahasiswa:

Contoh 1:

Mahasiswa: "Saya memahami bahwa tenggat waktu pengumpulan tugas ini sudah berlalu, tetapi saya mengalami situasi yang tidak terduga dan tidak bisa menyelesaikan tugas tepat waktu. Bisakah Anda memberikan perpanjangan waktu untuk saya?"

Dosen: "Saya memahami situasi Anda, namun perlu diingat bahwa tenggat waktu tugas sudah ditetapkan sebelumnya. Bagaimana jika Anda mengajukan alasan dan bukti yang kuat tentang situasi yang tidak terduga tersebut? Kita bisa membicarakannya untuk mencari solusi yang adil."

Dalam contoh ini, mahasiswa mengajukan permintaan untuk perpanjangan waktu pengumpulan tugas. Dosen merespons dengan memberikan saran agar mahasiswa memberikan alasan dan bukti yang kuat untuk situasi yang tidak terduga. Dosen kemudian menawarkan untuk membicarakan solusi yang adil.

Contoh 2:

Mahasiswa: "Saya ingin mengajukan peninjauan ulang terkait penilaian tugas ini. Saya merasa bahwa saya telah memberikan usaha dan kualitas yang cukup untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi. Bisakah kita membahasnya?"

Dosen: "Saya menghargai usaha yang Anda berikan dalam tugas ini. Namun, penilaian yang saya berikan didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Apakah Anda memiliki argumen atau bukti tambahan yang bisa mendukung klaim Anda? Kita bisa duduk bersama dan meninjau kembali penilaian tersebut."

Dalam contoh ini, mahasiswa mengajukan permintaan untuk meninjau ulang penilaian tugas. Dosen merespons dengan mengakui usaha mahasiswa dan membuka kemungkinan untuk meninjau kembali penilaian jika ada argumen atau bukti tambahan yang mendukung klaim mahasiswa.

Contoh 3:

Mahasiswa: "Saya memiliki bentrok jadwal antara mata kuliah Anda dan mata kuliah lain yang saya butuhkan untuk menyelesaikan program studi saya. Bisakah Anda memberikan izin khusus agar saya bisa mengikuti kelas lain?"

Dosen: "Saya memahami situasinya. Namun, jadwal mata kuliah ini sudah ditetapkan sebelumnya dan sulit untuk memberikan izin khusus. Apakah ada opsi lain yang bisa Anda pertimbangkan, seperti mencari mata kuliah alternatif atau menyelesaikan mata kuliah tersebut di semester berikutnya?"

Dalam contoh ini, mahasiswa mengajukan permintaan untuk mengikuti mata kuliah lain yang bentrok dengan jadwal mata kuliah dosen. Dosen merespons dengan menjelaskan kesulitan memberikan izin khusus dan menawarkan opsi alternatif yang bisa dipertimbangkan.